



RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS 'PERCEPTION OF ADIWIYATA PROGRAMS WITH STUDENTS' ENVIRONMENT ATTITUDES IN PRIMARY SCHOOLS

Ririn Indriani, Guslinda

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
ririnindriany96@gmail.com, guslinda@lecturer.unri.ac.id

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP PROGRAM ADIWIYATA DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Submitted:
14 Mei 2019
14th May 2019

Accepted:
28 Februari 2020
28th February 2020

Published:
29 Februari 2020
29th February 2020

Abstract: The research is aimed to find: (1) the perception of fifth grade students about Adiwiyata program in SDN 110 Pekanbaru, (2) the environmental awareness attitude of fifth grade student in SDN 110 Pekanbaru and, (3) the correlation between perception of fifth grade students about Adiwiyata program and their environmental awareness in SDN 110 Pekanbaru. Meanwhile, the research is categorized as quantitative research with correlational approach. As sampling method, the research is used simple random sampling which is consist of a whole student of fifth grade students in SDN 110 Pekanbaru as the sample. Besides, two questionnaires, which are the perception of students about Adiwiyata and the environmental awareness attitude, is used to collect the data. The research also used statistical analysis in analyzing the findings. Based on the research findings, it can be concluded that the perception of fifth grade students about Adiwiyata program is about mediocre level with percentage 64% and their environmental awareness also at same level with percentage 73%. Besides, the hypothesis result concluded that the correlation between students perception about Adiwiyata program in SDN 110 Pekanbaru and their environmental awareness attitude can be considered at strong level where the correlational value is 0.636. The significant calculation also shown the result where $t_{\text{calculation}} 5.417 > t_{\text{tabel}} 1.68$. Therefore, H_0 is rejected and H_a is accepted, it means there are significant correlation between students' perception and their environmental awareness attitude in SDN 110 Pekanbaru.

Keywords: perception, adiwiyata, environmental awareness attitude

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) persepsi siswa terhadap program adiwiyata di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru, (2) sikap peduli lingkungan siswa di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru, (3) hubungan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian seluruh siswa kelas V di SD Negeri 110 Pekanbaru, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket persepsi siswa terhadap program adiwiyata dan angket sikap peduli lingkungan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap program adiwiyata di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru berada dalam kategori cukup baik dengan presentase 64%, sikap peduli lingkungan siswa di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru berada dalam kategori cukup baik dengan presentase 73%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui hubungan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru berada dalam kategori kuat dengan nilai korelasi sebesar 0.636. Dan hasil perhitungan signifikan diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} 5.41 > t_{\text{tabel}} 1.68$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru.

Kata Kunci: persepsi, adiwiyata, sikap peduli lingkungan

CITATION

Indriani, R., & Guslinda. (2020). Relationship Between Students 'Perceptions Of Adiwiyata Programs With Environmental Care Attitudes In Primary School. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9 (1), 11-20. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7364>

PENDAHULUAN

Lingkungan memiliki peran penting untuk menunjang kehidupan manusia dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik, seiring dengan perkembangan zaman fungsi lingkungan sebagai penunjang hidup manusia kini terancam polusi, pemborosan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, dan tekanan populasi. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sangat penting untuk dilakukan agar manusia mampu mengelola dan menjaga lingkungan dengan baik (Maisyarotul, 2014).

Berbagai masalah dalam kehidupan ditimbulkan oleh manusia seperti pencemaran udara, pengotoran air sungai, pencemaran oleh industri, penumpukan limbah di pasar, di rumah, atau di perkotaan dan sebagainya. Dari berbagai kemungkinan terjadinya masalah dalam kehidupan yang timbul karena fenomena alam, perilaku makhluk hidup dan perbuatan manusia. Penyiapan sumber daya manusia yang potensial merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan yaitu melalui pendidikan lingkungan.

Pendidikan lingkungan merupakan dasar pemahaman tentang makna kehidupan untuk kearifan sikap dan perilaku bagi kelangsungan kehidupan yang mengembangkan kesadaran manusia atas ketergantungan pada lingkungan dan tanggung jawabnya untuk memelihara kelestarian dan keharmonisan lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup perlu diberikan kepada masyarakat terutama kepada anak agar terbentuk kesadaran dan sikap peduli lingkungan sejak dini (Soerjani, 2009).

Sekolah dapat mewujudkan keikutsertaan dalam perbaikan lingkungan alam melalui pelaksanaan program-program di sekolah. Salah satu program yang kini dilaksanakan pemerintah dalam bidang pendidikan yaitu program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan atau disebut Adiwiyata. Adiwiyata merupakan tindak lanjut kesepakatan Kementerian Lingkungan Hidup dan

Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005 yang dicanangkan pada 21 Februari 2006. Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Peraturan Pemerintah Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009. Program ini merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada lembaga pendidikan formal yang dinilai berjasa dalam mengembangkan pendidikan lingkungan hidup (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud, 2012: 3).

SD Negeri 110 Pekanbaru telah menerapkan program sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata), dan telah mendapat penghargaan adiwiyata tingkat nasional sejak tahun 2015. Saat ini SD Negeri 110 Pekanbaru mempersiapkan menuju sekolah adiwiyata mandiri. Penerapan program adiwiyata disekolah tentunya melibatkan seluruh warga sekolah. Budaya peduli lingkungan yang telah diterapkan di SD Negeri 110 Pekanbaru mampu meraih beberapa prestasi yang terkait dengan adiwiyata dan lingkungan hidup. Pelaksanaan program adiwiyata ini harus terus didukung oleh semua warga sekolah, terutama oleh siswa. Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam suatu sekolah, Siswa mempunyai jumlah mayoritas dalam komponen suatu sekolah, sehingga mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan lingkungan sekolah.

Terciptanya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan pada sekolah yang telah menerapkan program adiwiyata tidak dapat dipisahkan dengan kesadaran dan tanggung jawab siswa yang dibangun oleh persepsi dan sikap peduli terhadap lingkungan (dalam Sumarlin, 2016). Persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, dan merasakan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain yang dipersepsi (Effendi, 2015). Sedangkan sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya melestarikan, memperbaiki, dan

mencegah kerusakan lingkungan yang bisa dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap peduli lingkungan merupakan hal yang harus ditanamkan secara terus menerus melalui pembiasaan (Azmi dan elfyetty, 2017:125). Dalam penerapan program adiwiyata di sekolah persepsi siswa perlu diketahui oleh pihak sekolah agar persepsi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan-tindakan yang menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu, bagaimanakah persepsi siswa terhadap program

adiwiyata dan sikap peduli lingkungan yang telah diterapkan di sekolah sehingga SD Negeri 110 Pekanbaru mampu meraih penghargaan adiwiyata.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) persepsi siswa terhadap program adiwiyata di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru (2) sikap peduli lingkungan siswa di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru, (3) hubungan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 110 Pekanbaru berlokasi di Jl. Mutiara No.58, Panam Purwodadi Indah, kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Februari – 11 Februari 2019.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa angket, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:14).

Jenis dari penelitian ini adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010 : 4). Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu persepsi siswa terhadap program adiwiyata dan variabel terikat yaitu sikap peduli lingkungan. Populasi yang digunakan dalam penelitian seluruh siswa kelas V di SD Negeri 110 Pekanbaru, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket persepsi siswa terhadap program adiwiyata dan angket sikap peduli lingkungan. Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif/statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket. Angket yang digunakan dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala likert. Kemudian instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*judgment experts*) dan validitas isi melalui uji coba angket. Selanjutnya melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian. setelah melakukan uji validitas yang menghasilkan instrumen penelitian yang sudah validasi, maka

dilakukan penelitian dengan menyebarkan instrumen penelitian yang sudah validasi berupa angket. Langkah selanjutnya melakukan analisis data yang sudah didapatkan dari responden dengan cara pengujian prasyarat analisis data yaitu melalui uji normalitas dan uji linearitas, kemudian melakukan uji hipotesis melalui uji koefisien korelasi, uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi. Setelah analisis data selesai maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian.

1. Deskripsi Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata dan Sikap Peduli Lingkungan.

a. Deskripsi Data Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata

Variabel persepsi siswa terhadap program adiwiyata diukur menggunakan instrumen penelitian berupa angket, yaitu angket persepsi siswa terhadap program adiwiyata berdasarkan indikator persepsi menurut Walgito (2010) yang terdiri dari (1) penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu, (2) pengertian dan pemahaman, (3) penilaian dan evaluasi. Angket

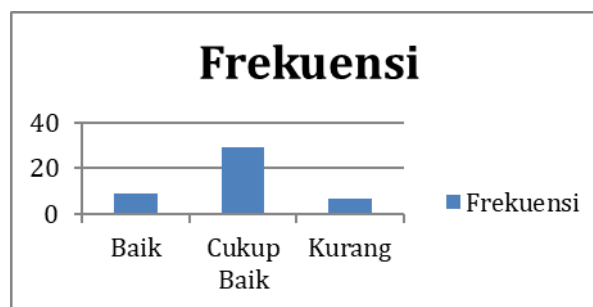
persepsi siswa terhadap program adiwiyata terdiri dari 14 item pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert. Hasil pengambilan data melalui angket kemudian ditabulasi dan dihitung jumlah skornya. Skor terendah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 43 dan skor tertinggi dalam penelitian ini adalah 56. Pada variabel persepsi siswa terhadap program adiwiyata didapatkan mean (M) sebesar 51.86, standar deviasi (SD) sebesar 2.943. Adapun klasifikasi data persepsi siswa terhadap program adiwiyata sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Data Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 55$	Baik	9	20%
$49 \leq X < 55$	Cukup Baik	29	64%
$X < 49$	Kurang	7	16%
Total		45	100%

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui persepsi siswa terhadap program adiwiyata untuk kategori baik frekuensinya 9 siswa dengan persentase 20%, untuk kategori cukup baik frekuensinya 29 siswa dengan persentase 64%, dan

untuk kategori kurang frekuensinya 7 siswa dengan persentase 16%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap program adiwiyata di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru termasuk dalam kategori cukup baik.



Gambar 1. Histogram Data Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata

b. Deskripsi Data Sikap Peduli Lingkungan

Variabel sikap peduli lingkungan diukur menggunakan instrumen penelitian berupa angket, yaitu angket sikap peduli lingkungan berdasarkan indikator sikap peduli lingkungan menurut buku indikator lingkungan hidup 2014 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (Astuti, 2010) yang

terdiri dari (1) pemanfaatan energi, (2) pemanfaatan air, (3) pengelolaan sampah, (4) peduli lingkungan sekitar. Angket sikap peduli lingkungan terdiri dari 29 item pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert. Hasil pengambilan data melalui angket kemudian ditabulasi dan dihitung jumlah skornya. Skor

terendah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 86 dan skor tertinggi dalam penelitian ini adalah 114. Pada variabel sikap peduli lingkungan didapatkan mean (M) sebesar 100.93,

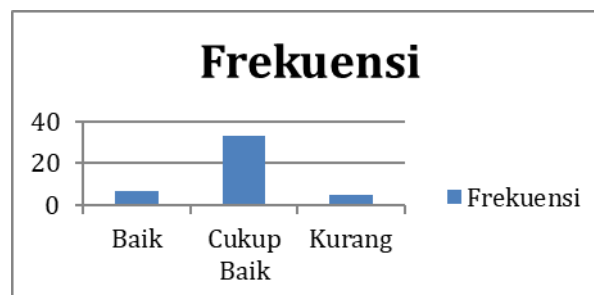
standar deviasi (SD) sebesar 6.162. Adapun klasifikasi data sikap peduli lingkungan sebagai berikut.

Tabel 2. Klasifikasi Data Sikap Peduli Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 107$	Baik	7	16%
$95 \leq X < 107$	Cukup Baik	33	73%
$X < 95$	Kurang	5	11%
Total		45	100%

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui sikap peduli lingkungan untuk kategori baik frekuensinya 7 siswa dengan persentase 16%, untuk kategori cukup baik frekuensinya 33 siswa dengan persentase 73%, dan untuk kategori kurang

frekuensinya 5 siswa dengan persentase 11%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru termasuk dalam kategori cukup baik.



Gambar 2. Histogram Data Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan melalui program

SPSS versi 20 dengan rumus *Kolmogorof-smirnov* dengan taraf signifikan 5%. Sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (Sig > 0.05) (Gunawan, 2013).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan

	Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata (X)	Sikap Peduli Lingkungan (Y)
N	45	45

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	51.8667	100.9333
	Std. Deviation	2.94341	6.16220
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.101
	Positive	.080	.087
	Negative	-.163	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090	.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186	.753

Berdasarkan tabel 3, uji normalitas pada variabel persepsi siswa terhadap program adiwiyata diperoleh hasil perhitungan dengan nilai signifikansi sebesar 0.186 ($0.186 > 0.05$) dan nilai signifikansi pada variabel sikap peduli lingkungan diperoleh nilai sebesar 0.753 ($0.753 > 0.05$).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka data variabel persepsi siswa terhadap program adiwiyata (Variabel X) dan data sikap peduli lingkungan (Variabel Y) dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Peduli Lingkungan (Y)	(Combined)		929,387	11	84,490	3,761	,002
* Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata (X)	Between Groups	Linearity	675,912	1	675,912	30,085	,000
		Deviation from Linearity	253,475	10	25,348	1,128	,372
	Within Groups		741,413	33	22,467		
	Total		1670,800	44			

Berdasarkan data dari tabel 4, dapat diketahui bahwa Sig dari *deviation from linearity* adalah 0.372. Artinya, nilai ini lebih besar dari 0.05 ($0.372 > 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan mempunyai hubungan yang linear. Hal ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel persepsi siswa pada program adiwiyata pada akan diikuti secara linear oleh peningkatan dan

penurunan kuantitas divariabel sikap peduli lingkungan, atau sebaliknya peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel sikap peduli lingkungan sikap peduli lingkungan akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas divariabel persepsi siswa terhadap program adiwiyata

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan

		Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata(X)	Sikap Peduli Lingkungan (Y)
Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata (X)	Pearson Correlation	1	,636**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
Sikap Peduli Lingkungan (Y)	Pearson Correlation	,636**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

Berdasarkan tabel 5, hasil data yang diperoleh nilai r -hitung 0.636 yang berarti hubungan antar persepsi siswa terhadap program adiwiyata (Variabel X) dengan sikap peduli lingkungan (Variabel Y) adalah sebesar 0.636. Angka 0.636 berada pada interval 0.60 – 0.799 menunjukkan hubungan antar persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan termasuk dalam kategori kuat. Dan hasil output korelasi pada tabel *correlation* maka dihasilkan Sig 0.000, jika dibandingkan dengan 0.05 nilai Sig lebih kecil ($0.000 < 0.05$), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan

secara signifikan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan. Karena koefisien korelasi nilainya positif, berarti persepsi siswa terhadap program adiwiyata berhubungan positif (searah) dan signifikan terhadap sikap peduli lingkungan. Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap program adiwiyata berhubungan positif (searah) dengan sikap peduli lingkungan di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru.

b. Uji Signifikansi

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan

Persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan	t -hitung	t -tabel	Keterangan
	5.41	1.68	Ada hubungan

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan hasil perhitungan signifikansi persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan diperoleh nilai t -hitung sebesar 5,41 dan t -tabel untuk tingkat kesalahan 5% uji dua pihak dimana $dk=n-2$ ($45-2=43$) yaitu sebesar 1.68. Menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5.41 > t_{tabel} 1.68$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang

signifikan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan.

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi terdapat pengaruh antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan

Persepsi Siswa Terhadap Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan	Koefisien Korelasi (r_{xy})	R Square	Koefisien Determinasi
	0.636	0.405	40.5%

Berdasarkan data pada tabel 7, hasil uji koefisien determinasi terdapat sumbangan atau kontribusi antara variabel sebesar 40.5%. Artinya terdapat sumbangan persepsi siswa terhadap program adiwiyata sebesar 40.5% terhadap sikap peduli lingkungan, sedangkan 59.5% dipengaruhi atau dikontribusi oleh lainnya seperti minat siswa, minat siswa dapat memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap sikap peduli lingkungan, program adiwiyata di sekolah memiliki kelompok kerja, sebagian siswa ada yang berminat ikut dalam kelompok kerja adiwiyata dan ada juga siswa yang tidak berminat ikut dalam kelompok kerja adiwiyata. Pengetahuan lingkungan juga dapat

memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap sikap peduli lingkungan, pengetahuan akan lingkungan dapat mengubah sikap dan nilai seseorang terhadap lingkungan. Selain itu umpan balik juga dapat memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap sikap peduli lingkungan, umpan balik yang dirasakan seseorang terhadap sikap peduli lingkungan, seseorang akan melanjutkan sikap tersebut jika memperoleh umpan balik yang baik, umpan balik ini bisa berupa kepuasan melakukan sesuatu yang baik atau benar dan menimbulkan rasa nyaman dilingkungannya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa persepsi siswa terhadap program adiwiyata di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru sebesar 64% yang termasuk dalam kategori cukup baik, dan sikap peduli lingkungan siswa di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru sebesar 73% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Kemudian berdasarkan hasil analisis data korelasi antara variabel persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan variabel sikap peduli lingkungan diketahui bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan sebesar 0.636 yang termasuk dalam kategori kuat dan korelasi berada pada arah positif, artinya semakin positif persepsi siswa terhadap program adiwiyata akan diikuti oleh sikap peduli lingkungan yang tinggi, begitu juga sebaliknya semakin negatif persepsi siswa terhadap program adiwiyata akan diikuti oleh sikap peduli lingkungan yang rendah.

Dalam penelitian ini, sebelumnya peneliti membuat hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan, karena hal tersebut sejalan dengan pernyataan Slameto (2015:102) bahwa persepsi berhubungan dengan lingkungannya, hubungan tersebut melalui indra yang dimiliki, yaitu indra penglihatan,

pendengaran, peraba, dan pencium. Kemudian berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Muchlis (dalam Asrianti, 2016) bahwa sikap dipengaruhi oleh pusat pendidikan yaitu, lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah yang memiliki tujuan membentuk sikap, dapat membentuk sikap siswa dengan cara mengintegrasikan dalam kegiatan sehari-hari dan kegiatan khusus yang diprogramkan. Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Sumarlin, dkk (2016), yang mengungkapkan bahwa hubungan antara persepsi dan kepedulian responden terhadap pengelolaan lingkungan sekolah di SMP Negeri 17 Kendari memiliki hubungan yang kuat dimana responden yang memiliki persepsi sedang juga memiliki sikap kepedulian lingkungan yang dikategorikan sedang, sedangkan responden memiliki persepsi yang tinggi juga memiliki sikap peduli lingkungan yang tinggi. Berdasarkan beberapa teori dan penelitian yang telah dilakukan menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru, hal ini dibuktikan dengan

hasil uji korelasi menggunakan program komputer SPSS Versi 20, berdasarkan hasil data yang diperoleh nilai r_{hitung} 0.636 yang berarti hubungan antar persepsi siswa terhadap program adiwiyata (Variabel X) dengan sikap peduli lingkungan (Variabel Y) adalah sebesar 0.636. Angka 0.636 berada pada interval 0.60 – 0.799 menunjukkan hubungan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan termasuk dalam kategori kuat. Dan berdasarkan uji signifikan nilai t_{hitung} sebesar 5.41 dan t_{tabel} untuk tingkat kesalahan 5% uji dua pihak dimana

$dk=n-2$ ($45-2=43$) yaitu sebesar 1.68. Menunjukkan bahwa t_{hitung} 5.41 > t_{tabel} 1.68, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan secara signifikan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada hubungan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru” dapat diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian tentang hubungan persepsi siswa terhadap program adiwiyata di kelas V sd Negeri 110 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa terhadap program adiwiyata di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru sebesar 64% yang termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Sikap peduli lingkungan siswa di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru sebesar 73% yang termasuk dalam kategori cukup baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan di kelas V SD Negeri 110 Pekanbaru.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:
1) Bagi siswa SD Negeri 110 Pekanbaru untuk meningkatkan persepsi terhadap program

adiwiyata sehingga sikap peduli lingkungan juga akan meningkat; 2) Bagi sekolah dalam rangka meningkatkan sikap peduli lingkungan, organisasi sekolah dapat menerapkan program adiwiyata dengan sebaik mungkin, sikap peduli lingkungan sangat penting ditanamkan dan dibiasakan khususnya bagi siswa dan semua warga sekolah; dan 3) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan menggunakan instrumen penelitian lainnya, misalnya dengan menerapkan pembelajaran yang berbasis lingkungan yang dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap lingkungan, dan memperluas faktor-faktor lain yang berhubungan dengan persepsi siswa terhadap program adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. H, dkk. (2014). Penguasaan Konsep Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Adiwiyata Mandiri di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Unesa* 3(3). <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>.
- Asrianti. (2016). *Hubungan Program Adiwiyata dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa di SMP Negeri 2 Barombong Kabupaten Gowa*. Skripsi. FKIP. UIN Alauddin Makasar.
- Astuti, S.W. (2016). *Kepedulian Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 7 Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Azmi, F., dan Elfyetty. (2017). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan. *Jurnal Geografi* 9(2):125-132. FISIP. Universitas Medan. Medan.



- Badan Pusat Statistik. (2014). *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Effendy, O. U. (2015). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.
- Gunawan, M. A. (2013). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Pembukuan.
- Kementerian Lingkungan Hidup, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjani Mohamad. (2009). *Pendidikan Lingkungan (Environmental Education)*. Jakarta : UI Press.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlin, dkk. (2016). Persepsi dan Kepedulian Siswa Terhadap Pengelolaan Lingkungan Sekolah Melalui Program Adiwiyata. *Jurnal Majalah Geografi*.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.